

Nama : Wini Fuji Hardianti
NIM : 1032211045
Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Risiko Keterlambatan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Pra Sekolah di TKIT Permata Ilham Bekasi

ABSTRAK

Latar Belakang : Perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun banyak ditemukan mengalami hambatan, berupa gangguan artikulasi, kata atau kosa kata, produksi suara. Sebab anak terlambat bicara salah satunya yakni minim interaksi dengan orang tua. Kurangnya rangsangan orangtua terhadap anak juga dapat menghambat perkembangan berbicara pada anak, maksudnya disini yaitu orangtua yang terlalu sibuk bekerja dan tidak mempunyai waktu untuk berkomunikasi terhadap anaknya. **Tujuan :** dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan risiko keterlambatan perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian terdiri dari 101 anak usia pra sekolah. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mencakup pola asuh orang tua dan risiko keterlambatan perkembangan bahasa. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square. **Hasil :** usia anak 5 tahun (59.4%), jenis kelamin anak laki-laki (53.5%), usia orang tua dewasa tengah (50.5%), jenis kelamin orang tua perempuan (81.2%), pendidikan (89.1%), bekerja (51.5%), >UMP (57.4%), pola asuh demokratis (52.5) tidak berisiko keterlambatan (73.3%) Hasil analisis menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,000, menyatakan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan risiko keterlambatan perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di TKIT Permata Ilham Bekasi tahun 2025. **Kesimpulan:** Perawat dan tenaga kesehatan dapat berperan dalam memberikan edukasi kepada orang tua tentang cara menstimulasi bahasa anak sejak dini, termasuk melalui kegiatan membaca buku bersama, berbicara dengan anak secara aktif, dan menghindari penggunaan gadget berlebihan.

Kata kunci : Keterlambatan perkembangan bahasa, pola asuh orang tua, anak usia pra sekolah
Daftar Pustaka : 76 daftar Pustaka (2019-2025)

Nama : Wini Fuji Hardianti

NIM : 1032211045

Judul : *The Relationship between Parenting Patterns and the Risk of Delayed Language Development in Pre-School Age Children at TKIT Permata Ilham Bekasi*

ABSTRACT

Background: Language development in children aged 4-5 years is often found to experience obstacles, in the form of articulation disorders, words or vocabulary, sound production. One of the reasons why children are late to speak is minimal interaction with parents. Lack of parental stimulation of children can also inhibit speech development in children, meaning here that parents are too busy working and do not have time to communicate with their children. **Objective :** of this study was to determine the relationship between parenting patterns and the risk of delayed language development in preschool children. **Method:** This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The research sample consisted of 101 preschool children. Data were collected using a questionnaire that included parenting patterns and the risk of delayed language development. Data analysis was carried out using the chi-square test. **Results:** age of children 5 years (59.4%), gender of male child (53.5%), age of parents middle adulthood (50.5%), gender of parents female (81.2%), education (89.1%), work (51.5%), >UMP (57.4%), democratic parenting (52.5) no risk of delay (73.3%) The results of the analysis showed a significant level of 0.000, stating that there is a relationship between parenting patterns and the risk of delayed language development in preschool children at TKIT Permata Ilham Bekasi in 2025. **Conclusion:** Nurses and health workers can play a role in providing education to parents on how to stimulate children's language from an early age, including through reading books together, talking to children actively, and avoiding excessive use of gadgets.

Keywords: Delayed language development, parenting patterns, preschool children

Reference : 76 reference (2019-2025)